

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel penelitian, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁸⁵

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.⁸⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengarah pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan pembiayaan murabahah, laba, dan pembiayaan bermasalah pada Bank BCA Syariah.

⁸⁵ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 46.

⁸⁶ Beniahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.128.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan pola penelitian asosiatif, yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁷ Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel yang bebas yaitu pembiayaan murabahah, terhadap variabel terikat yaitu laba melalui variabel intervening yaitu pembiayaan bermasalah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank BCA Syariah yang telah dipublikasi yaitu sejak tahun 2013 sampai dengan 2017.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 57.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 148.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁸⁹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹⁰ Sementara metode yang digunakan dalam penelitian sampel adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹¹ Pertimbangan sampel yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2013-2017 yang didapatkan secara lengkap dari website resmi Bank BCA Syariah.

3. Sampel Penelitian

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹² Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah yang telah dipublikasikan mulai tahun 2013 hingga 2017. Sampel penelitian ini selama 5 tahun menggunakan data triwulan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 data per variabel penelitian.

⁸⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 175.

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 156.

⁹¹*Ibid...*, hlm. 156.

⁹²*Ibid...*, hlm. 149.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung, melalui media perantara. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BCA Syariah tahun 2013-2017.

2. Variabel

Variabel merupakan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁹³ Dalam penelitian ini penulis membedakan variabel penelitian sebagai berikut :

a. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁹⁴ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pembiayaan murabahah.

⁹³Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 63.

⁹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm 38.

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah laba.

c. Variabel Intervening

Tuckman dalam Sugiono menyatakan “*An intervening variable is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulate*”.⁹⁵ Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penghubung yang terletak diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Analisis variabel intervening (mediasi) dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu perbedaan koefisien dan perkalian koefisien. Pendekatan perbedaan koefisien menggunakan metode pemeriksaan dengan melakukan analisis dengan dan tanpa melibatkan variabel mediasi. Sedangkan metode perkalian dilakukan dengan metode Sobel. Metode pemeriksaan dengan cara melakukan dua kali analisis, yaitu analisis dengan melibatkan variabel mediasi dan analisis tanpa melibatkan variabel mediasi. Metode pemeriksaan variabel mediasi dengan pendekatan perbedaan koefisien dilakukan sebagai berikut: (a) memeriksa

⁹⁵*Ibid*,... hlm 66.

pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen pada model dengan melibatkan variabel mediasi, (b) memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model tanpa melibatkan variabel mediasi, (c) memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi, dan (d) memeriksa pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.⁹⁶

Variabel intervening dalam penelitian adalah pembiayaan bermasalah.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio adalah hasil pengukuran untuk nilai yang sesungguhnya, bukan kategori seperti pada skala nominal, ordinal, maupun interval. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.⁹⁷

⁹⁶Solimun, *Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi*, Progam Studi Stastitika FMIPA UB pada http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwjDirW99fcAhXNWisKHQI1DhMQFjAAegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fmanagemnt.feb.umy.ac.i%2Fflabmanajemen%2Fwp-content%2Fuploads%2F2017%2F04%2FMateri-Moderasi-Solimun.pdf&usg=AOvVaw1_AIeuGOJzwAdCbDoCpcvI diakses pada 6 Agustus 2018 pukul 15.15 WIB.

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 90.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia, BCA Syariah, sehingga dapat diperoleh data serta laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan pembiayaan dan laba, serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

⁹⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 44.

E. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.⁹⁹ Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan mengakses secara langsung di situs resmi Bank BCA Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, pembiayaan murabahah, laba, dan pembiayaan bermasalah.

⁹⁹*Ibid.*, hlm. 148.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembiayaan Murabahah	Piutang <i>murabahah</i> – pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditanggungkan-/- (Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BCA Syariah)	Rasio
2	Pembiayaan Bermasalah	Npf Gross = Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 s/d 5 \times 100% : Total Kredit yang diberikan (Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BCA Syariah)	Rasio
3	Laba	Laba (rugi) tahun berjalan – taksiran pajak tahun berjalan – pendapatan (beban) pajak tangguhan (Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BCA Syariah)	Rasio

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai, analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.

Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang

diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis jalur (*path analysis*), perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.¹⁰⁰ Model uji hipotesis yang baik adalah yang memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistic dan grafik. Secara statistic uji normalitas dengan melihat hasil pengujian output SPSS *Kolmogorov-Smirnov*. untuk mendeteksi normal atau tidak pada pengujian statistic dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > persentase kesalahan ditolerir (0,05). Maka data dapat dikatakan normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* < persentase kesalahan ditolerir (0,05). Maka data dapat dikatakan normal.

Sedangkan uji normalitas secara grafik *P-P Plots*, yaitu dengan melihat output SPSS grafik *P-P Plots*. Untuk mendeteksi normal atau tidak pada pengujian grafik dilakukan dengan cara berikut:

¹⁰⁰ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 77.

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).¹⁰¹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1) Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan

¹⁰¹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 110.

hubungan yang sistimatis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.¹⁰²

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁰² *ibid...*, hal. 101.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{\text{hitung}} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.¹⁰³ Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:¹⁰⁴

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

¹⁰³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 186.

¹⁰⁴Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 144.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi yaitu untuk menguji seberapa besar hubungan antara 2 variabel atau lebih. Juga menunjukkan arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap laba (Y) yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + e$$

Dimana:

Y = Laba

a = Konstanta

b = *Unstandardized Coefficients B*

X1 = Pembiayaan Murabahah

e = Standar eror

3. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap laba (Y). nilai koefisien determinan diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinan maka pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap laba (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati 0 nilai koefisien determinan maka pengaruh pembiayaan murabahah (X) terhadap laba (Y) semakin lemah.

4. Uji Hipotesis

a) Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bermasalah Terhadap Laba

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat yang secara terpisah digunakan untuk menguji hipotesis.¹⁰⁵ Untuk mendeteksi hasil uji t pada penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t >$ persentase kesalahan yang ditolerir (0,05). Maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara pembiayaan murabahah secara parsial terhadap laba.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $t <$ persentase kesalahan yang ditolerir (0,05). Maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara pembiayaan murabahah secara parsial terhadap laba.

¹⁰⁵ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah...*, hlm. 138.

b) Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah.

1) *Path Analysis* (Analisis Jalur)

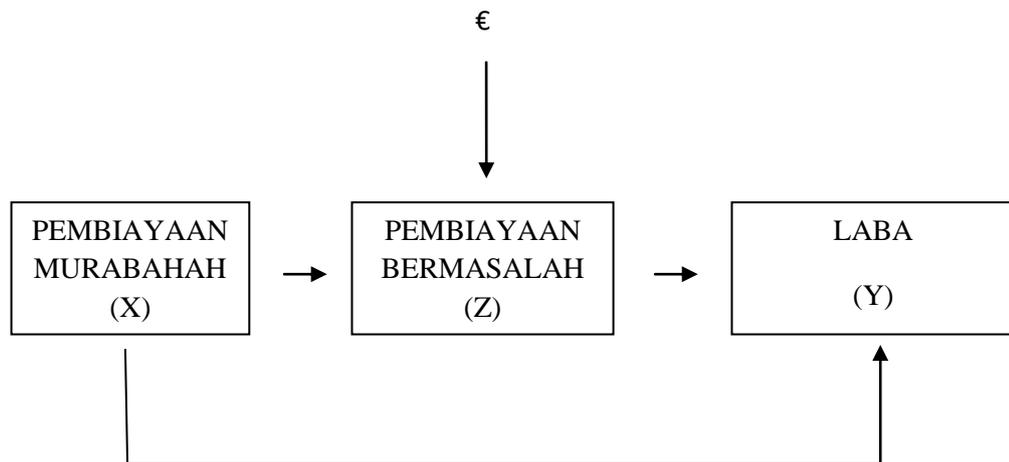
Analisis jalur atau *path analysis* merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).¹⁰⁶ David Garson dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.¹⁰⁷

Berikut Model empiris yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model *path analysis* dengan pengaruh langsung dan tidak langsung, adalah :

¹⁰⁶Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 148

¹⁰⁷Jonathan Sarwono, Agnes Heni Triyuliana (ed.), *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hal.1-2

Gambar 3.1

Bagan Model Empiris *Path Analysis*

Berdasarkan bagan tersebut maka dapat dirumuskan

persamaan struktural sebagai berikut :

$$Z = P_{zx}X + P_{zy}Y + \epsilon_1$$

$$Y = P_{yx}X + \epsilon_2$$

Keterangan :

- Z = Pembiayaan Bermasalah
- X = Pembiayaan Murabahah
- Y = Laba
- e = *error of term*